

**ANALISIS FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM  
MENERJAKAN SOAL PAS SEMESTER 1 MUPEL MATEMATIKA  
KELAS V SDN PANDANSARI KECAMATAN BREBES  
KABUPATEN BREBES**

*(Analysis of Students' Difficulty Factors in Working on PAS Semester 1 Mupel  
Mathematics Class V SDN Pandansari)*

Aeni Ma'rifatul<sup>1</sup>, dan Yuli Witanto<sup>2</sup>

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas  
Negeri Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Email : [marifatulaeni123@gmail.com](mailto:marifatulaeni123@gmail.com)<sup>1</sup>,  
[yuliw64@mail.unnes.ac.id](mailto:yuliw64@mail.unnes.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini tentang pembahasan Analisis Faktor Kesulitan Siswa Dalam mengerjakan Soal PAS Semester 1 mupel Matematika Kelas V SDN Pandansari. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berasal dari siswa meliputi, sikap belajar, minat belajar, serta motivasi belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal yang menyebabkan kesulitan siswa berasal dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, serta faktor media masa. Jenis penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Populasi penelitian 25 anak sampel penelitian kelas V dengan jumlah 7 anak SDN Pandansari. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, pemeriksaan dokumen dan triangulasi. Hasil penelitian yang diperoleh: a.) faktor kesulitan mengerjakan PAS: faktor internal (minat siswa, intelegensi siswa, sikap belajar) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga dan media elektronik). b.) penyebab kesulitan mengerjakan PAS : materi sulit dipahami dan siswa tidak meluangkan waktu untuk belajar. c.) upaya mengatasi: Upaya mengatasi kesulitan mengerjakan PAS matematika jika dilihat dari sudut pandang faktor penyebab yang berasal dari dalam diri siswa dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan orangtua peserta didik untuk saling membantu mengatasi kesulitan yang dialami siswa. Kemudian upaya yang dapat mengatasi kesulitan mengerjakan soal PAS matematika berdasarkan faktor eksternal dapat dilakukan dengan cara memberikan motivasi kepada peserta didik, menggunakan metode belajar yang berbeda, serta menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Simpulan penelitian: 1. Pelaksanaan PAS semester 1 mupel matematika Kelas V SDN Pandansari Guru kurang menerapkan metode, model, serta media pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa saat melaksanakan belajar mengajar. 2. Setiap siswa memiliki tingkat kesulitan yang berbeda dalam pembelajaran matematika, Bentuk kesulitan siswa kesulitan mengerjakan PAS semester 1 mupel matematika yang dialami siswa kelas V SDN Pandansari yaitu: kesulitan fakta, kesulitan konsep, kesulitan keterampilan, dan kesulitan pemecahan masalah. 3. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa terdiri dari faktor internal dan eksternal.

**Kata kunci :** Kesulitan Belajar, Mupel Matematika, Soal PAS

**Abstract:** *This study deals with the discussion of Student Difficulty Factor Analysis in working on PAS Semester 1 Mathematics Mupel Class V SDN Pandansari. Factors that cause student learning difficulties consist of internal and external factors. Internal factors originating from students include learning attitudes, learning interest, and student learning motivation. While external factors that cause student difficulties come from the school environment, family environment, and mass media factors. This type of qualitative research with a descriptive design. The study population was 25 class V study sample children with a total of 7 children from Sdn Pandansari. Data collection techniques using observation, interviews, document inspection and triangulation. The research results obtained are: a.) difficulty factors in doing PAS: internal factors (student interest, student intelligence, learning attitudes) and external factors (family environment and electronic media). b.) causes of difficulty in doing PAS: the material is difficult to understand and students don't take the time to study. c.) efforts to overcome: Efforts to overcome difficulties in doing PAS mathematics when viewed from the point of view of the causal factors originating from within the student can be done by working together with the parents of students to help each other overcome the difficulties experienced by students. Then efforts to overcome the difficulty of working on math PAS questions based on external factors can be done by providing motivation to students, using different learning methods, and using various learning media. Research conclusions: 1. The implementation of the 1st semester of PAS Mathematics Mupel Class V SDN Pandansari Teachers do not apply methods, models, and learning media that can increase students' enthusiasm for learning when carrying out teaching and learning. 2. Each student has a different level of difficulty in learning mathematics. The forms of students' difficulties in doing the Maths semester 1 PAS semester experienced by fifth grade students at Panadansari Elementary School, namely: fact difficulties, concept difficulties, skills difficulties, and problem solving difficulties. 3. Factors that cause student learning difficulties consist of internal and external factors.*

**Keywords:** *Learning difficulties, Mupel Mathematics, PAS Questions*

## **PENDAHULUAN**

Salah satu permasalahan dalam pembelajaran matematika yaitu sebagian besar siswa merasa bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga banyak siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika bahkan menjadikan matematika sebagai momok yang harus dihindari. Padahal siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika menyebabkan kecemasan yang membuat kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan dan berdampak pada rendahnya prestasi belajar matematika. Permasalahan yang dipaparkan diatas menyebabkan banyak siswa yang menganggap bahwa matematika sulit dipelajari. Seperti yang diungkapkan oleh Abdurrahman (2010: 252) bahwa dari berbagai bidang studi yang diajarkan di sekolah, matematika merupakan bidang studi yang dianggap paling sulit oleh para siswa, baik yang tidak berkesulitan belajar dan lebih-lebih bagi siswa yang berkesulitan belajar.

Kesulitan belajar merupakan suatu keadaan dimana hasil yang diharapkan dengan hasil yang didapatkan siswa tidak sesuai standar atau kriteria yang telah ditetapkan (Parnawi, 2019: 98). Hal ini sering didapati dalam setiap pembelajaran terlebih dalam muatan matematika yang seringkali membuat siswa mengalami kesulitan belajar sehingga mendapat hasil belajar yang kurang maksimal. Kesulitan dalam belajar matematika itu menimbulkan sejumlah permasalahan, salah satunya ialah kesulitan untuk mengerjakan soal-soal matematika. Berkaitan dengan kesulitan belajar yang mengakibatkan kesusahan pengerjaan soal-soal matematis tersebut dialami oleh siswa Kelas V SDN Pandansari.

Kesulitan yang dialami oleh siswa Kelas V SDN Pandansari adalah ketika mengerjakan soal-soal Penilaian Akhir Semester (PAS) pada semester 1 dalam mupel matematika. Hal tersebut ditemukan oleh peneliti bahwasanya siswa Kelas V SDN Pandansari merasakan kesulitan mengerjakan soal-soal tertentu, yang mana diakibatkan kurang pemahaman atas materi yang diberikan oleh guru, tidak tahu cara mencari jawaban atas soal yang diberikan, dan merasa tidak sanggup mengerjakan soal-soal Penilaian Akhir Semester (PAS) pada semester 1. Lebih lanjut, berdasar pada observasi yang telah dilaksanakan terhadap guru kelas V SDN Pandansari, diketahui bahwasanya hasil belajar matematika siswa kelas V

SDN Pandansari masih rendah sehingga secara jangka panjang menimbulkan kesulitan siswanya ketika mengerjakan soal-soal PAS Semester 1. Berikut ini adalah tabel yang berisikan nilai-nilai PAS semester 1 kelas V B.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan desain penelitian yaitu deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode yang didasarkan pada filosofi postpositivisme (Sugiyono, 2014:9). Penelitian diawali dengan studi pendahuluan pada september 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kepala sekolah, guru dan siswa serta orang tua siswa kelas V menjadi narasumber. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas. Kredibilitas dapat dilihat berdasarkan penempatan hasil penelitian yaitu dapat di percaya dari sudut pandang partisipan Emzir (2018:79). Sedangkan Sugiyono (2017: 368) didalam bukunya menjelaskan beberapa aturan dalam pengujian kredibilitas, antara lain perpanjangan, pengamatan, peningkatan, ketekunan, trigulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, dan member check, dan dalam penelitian ini menggunakan trigulasi. Trigulasi yaitu teknik pengamatan keabsahan data yang menggunakan hal lain selain data untuk memeriksa atau membandingkan data tersebut (Moleong, 2017:330).

Dalam penelitian ini, trigulasi yang digunakan yaitu trigulasi sumber dan trigulasi teknik. Sugiyono (2019:369) menjelaskan bahwa trigulasi sumber yaitu digunakan untuk memeriksa data yang sudah didapatkan dari beberapa sumber, data tersebut kemudian dideskripsikan, dikelompokkan, apa yang sama dan berbeda, dan mana yang spesifik, dalam hal ini sumber utama adalah siswa kelas V dimana data yang telah didapatkan akan dikonfirmasi dengan sumber lain yaitu seperti guru kelas V dan orang tua siswa, sedangkan trigulasi teknik merupakan sumber data kepada sumber yang sama namun teknik yang digunakan berbeda, dalam hal ini teknik yang digunakan peneliti adalah observasi serta dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman yaitu aktivitas dalam sebuah analisis data kualitatif harus dilakukan dengan cara interaktif dan berkelanjutan hingga

datanya jenuh (Miles and Huerman dalam sugiyono 2017: 338). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif . Teknik pengolahan, analisis, dan penafsiran data dalam penelitian kualitatif pada intinya terbagi ke dalam empat tahap yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan atau verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Faktor Kesulitan Mengerjakan PAS Matematika**

Menurut Muhaimin, dkk (2017: 22) menyatakan bahwa kesulitan belajar merupakan ketidakmampuan peserta didik untuk belajar sebagaimana mestinya dalam menyerap materi pembelajaran. Sedangkan menurut Marlina (2019: 45) kesulitan belajar merupakan tidak adanya kemajuan peserta didik dalam keterampilan di bidang akademiknya. Bidang akademik berkaitan dengan kemampuan membaca, menulis, menghitung, mengingat, dan lain sebagainya.

#### **1) Faktor Internal**

Faktor internal merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri. Peserta didik kelas V SDN Pandansari mengalami kesulitan mengerjakan soal PAS Matematika dikarenakan faktor internal mereka yang meliputi minat, intelegensi, dan sikap belajar. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Maharani dan Kurnia (2009) dalam Maryani, dkk (2018: 37) bahwa faktor internal kesulitan belajar peserta didik meliputi gaya belajar, minat belajar, intelegensi peserta didik, motivasi dalam belajar, serta kesehatan peserta didik.

##### **(1) Minat Siswa**

Minat erat kaitannya dengan ketertarikan seseorang terhadap suatu hal. Menurut Haudi (2021: 25) minat merupakan suatu hal yang biasanya menetap dan melekat pada diri peserta didik. Minat siswa dalam hal ini berkaitan dengan ketertarikan siswa terpelajaran yang ada di sekolah. Apabila minat belajar siswa sudah tertanam dalam diri siswa, maka akan besar pengaruhnya terhadap hasil belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas V SDN Pandansari, siswa S1, S2, dan S3

bahwa siswa menyukai muatan mata pelajaran matematika. Hal tersebut dibuktikan dengan rasa semangat yang tinggi dalam belajar. Siswa S1 memperhatikan penjelasan guru dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Sedangkan siswa S4 dan S5, mereka mengaku kurang menyukai mata pelajaran matematika, yang dibuktikan dengan kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru di dalam kelas. Siswa S4 dan S5 mengaku bahwa mereka kurang menyukai matematika karena dirasa materinya sulit untuk dipahami.

(2) Intelegensi Siswa

Intelegensi seseorang berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk dapat dengan mudah memahami dan mengingat tentang materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Menurut Nurjan (2016: 163) anak yang memiliki tingkat intelegensi yang tinggi cenderung akan mampu menyelesaikan persoalan yang dihadapi. Salah satu hal yang paling menonjol dari hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap siswa kelas V berkaitan dengan intelegensi mereka yaitu mudah lupa nya mereka terhadap materi matematika yang sudah dipelajari. Berdasarkan wawancara, beberapa siswa menyatakan bahwa mereka kesulitan dalam mengerjakan soal PAS Matematika karena mudah lupanya mereka terhadap materi yang sudah dipelajari sehingga hasil belajar mereka pada PAS Matematika kurang maksimal. Berdasarkan uraian tersebut, faktor internal peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal PAS Matematika karena mereka mudah lupa terhadap materi yang sudah disampaikan dan dipelajari baik di kelas maupun di rumah.

(3) Sikap Belajar

Maryani (2018: 15) menyatakan bahwa sikap belajar adalah kemampuan yang dilakukan untuk memberikan dan melakukan penilaian terhadap suatu hal yang kemudian hal tersebut akan menimbulkan sikap penerimaan ataupun penolakan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap beberapa wali siswa kelas V, wali siswa S4 dan S5 menyatakan bahwa putra-putri mereka belajar pada malam hari sebelum esok harinya mengikuti PAS Matematika. WS.R menyatakan,

“Anak saya sewaktu mau PAS Matematika, malamnya belajar sendiri di rumah. Kalau bingung ya pasti tanya ke saya atau ayahnya. Sedangkan wali siswa S1 dan S3 mengaku bahwa putra-putrinya tidak belajar di rumah sebelum esoknya mengikuti PAS Matematika di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa perolehan nilai PAS Matematika yang diperoleh peserta didik kelas V SDN Pandansari memperoleh nilai yang kurang maksimal dikarenakan sikap belajar yang kurang baik.

## **2) Faktor Eksternal**

Faktor eksternal merupakan salah satu faktor yang berasal dari luar diri individu itu sendiri. Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh, faktor eksternal kesulitan belajar yang berdampak pada kesulitan dalam mengerjakan soal PAS Matematika dikarenakan faktor keluarga dan media elektronik.

### **(1) Lingkungan Keluarga**

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor terpenting dalam membimbing anak dalam belajar. Nadirah (2019: 103) menyatakan bahwa faktor eksternal yang menyebabkan kesulitan belajar yaitu salah satunya dikarenakan karena lingkungan keluarga. Hasil penelitian menyatakan bahwa faktor kesulitan yang dialami siswa disebabkan karena suasana di rumah yang kurang mendukung untuk belajar karena adanya gangguan dari adik mereka ketika siswa sedang fokus belajar. Dari jumlah subyek penelitian yaitu lima siswa kelas V, ternyata mereka semua memiliki adik.

### **(2) Media Elektronik**

Media elektronik sangat membantu dalam memperoleh dan mencari informasi. Adanya media elektronik sebenarnya tidak akan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang kurang maksimal asalkan penggunaan media elektronik digunakan dengan adanya batasan. Perlu adanya peran orang tua dalam mengawasi dalam penggunaan media elektronik di rumah sehingga tidak akan mengganggu kegiatan belajar peserta didik di rumah. Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan

bahwa siswa mengaku menggunakan handphone untuk bermain game online, menonton Youtube, menonton Tiktok, dan lain sebagainya. Walaupun demikian, perlu dilakukan pembatasan waktu menonton televisi dari orang tua, agar kegiatan belajar di rumah tetap terlaksana.

### **Penyebab Kesulitan Mengerjakan PAS Matematika**

Penyebab kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik kelas V SDN Pandansari disebabkan karena materi yang sulit di pahami dan tidak belajar.

#### **1) Materi Sulit Dipahami**

Tidak dapat dipungkiri dalam setiap muatan pelajaran pasti terdapat beberapa materi yang sulit dipahami. Terutama dalam muatan mata pelajaran matematika yang sangat membutuhkan penalaran, ketepatan dalam menghitung, ketepatan rumus, dan lain sebagainya. Hal tersebut sangat wajar tujuan dari belajar salah satunya adalah menajdikan peserta didik paham mengenai materi yang sudah dipelajari. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa siswa kelas V SDN Pandansari, diperoleh keterangan bahwa mereka mengaku mengalami kesulitan mengerjakan soal PAS Matematika terutama pada materi bangun ruang dan bilangan bulat.

#### **2) Tidak Belajar**

Tidak belajar sebenarnya boleh saja, asalkan dilakukan dengan alasan sakit, sedang berpergian jauh, atau sedang mengikuti perlombaan, dan lain sebagainya. Tetapi, belajar merupakan sebuah kewajiban bagi seorang peserta didik. Tanpa belajar mereka tidak akan mampu memahami materi pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, siswa S1 dan S3 mengaku tidak belajar padahal keesokan harinya terdapat jadwal PAS Matematika. Penyebab mereka mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal PAS Matematika dikarenakan mereka tidak meluangkan waktu untuk belajar padahal keesokan harinya mereka harus mengikuti PAS Matematika.

### **Upaya Mengatasi Kesulitan Mengerjakan PAS Matematika**

Proses pembelajaran di dalam kelas tidak mungkin tidak menemukan kesulitan belajar pada siswa. Guru menemukan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar khususnya dalam muatan mata pelajaran matematika hal tersebut tidak boleh dibiarkan. Perlu adanya tindakan yang dilakukan oleh guru



untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik. mengalami kesulitan, apakah disebabkan karena faktor internal atau eksternal. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan yang dialami peserta didik baik dilihat dari segi faktor internal maupun eksternal.

1) Faktor Internal

Upaya mengatasi kesulitan mengerjakan PAS matematika jika dilihat dari sudut pandang faktor penyebab yang berasal dari dalam diri siswa dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan orang tua peserta didik untuk saling membantu mengatasi kesulitan yang dialami siswa. Bentuk kerja sama tersebut dapat berupa orang tua peserta didik melakukan pengawasan kepada peserta didik apabila sedang belajar di rumah dan memberikan motivasi kepada mereka agar tetap semangat dalam belajar.

2) Faktor eksternal

(1) Memberikan bimbingan

Rudy (2011: 14) menyatakan bahwa bimbingan belajar merupakan cara yang dilakukan guru guna membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya. Dari hasil penelitian, guru kelas V SDN Pandansari menyatakan bahwa salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan yang dialami peserta didik dalam mengerjakan soal PAS Matematika adalah dengan memberikan bimbingan khusus kepada peserta didik yang mengalami kesulitan.

(2) Metode pembelajaran yang sesuai

Menurut Rudy (2011: 14) metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan oleh guru dalam mengajar sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. pembelajaran di kelas, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode pembelajaran yang dapat dilakukan guru kelas V SDN Pandansari dalam mengatasi kesulitan mengerjakan soal PAS Matematika SDN Pandansari dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran yang hendak diajarkan. Faktor penunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut Farihah (2021: 4) media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat digunakan oleh guru

sebagai sarana untuk menyampaikan informasi pembelajaran agar peserta didik dapat menerima dengan baik materi pembelajaran yang telah disampaikan.

## **SIMPULAN**

Pelaksanaan PAS semester 1 mupel matematika Kelas V SDN Pandansari berjalan sesuai dengan Premendikbud No 22 Tahun 2016 yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Guru kurang menerapkan metode, model, serta media pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa saat melaksanakan belajar mengajar. Setiap siswa memiliki tingkat kesulitan yang berbeda dalam pembelajaran matematika, Bentuk kesulitan siswa kesulitan mengerjakan PAS semester 1 mupel matematika yang dialami siswa kelas V SDN Pandansari yaitu: kesulitan fakta , kesulitan konsep , kesulitan keterampilan, dan kesulitan pemecahan masalah. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berasal dari siswa meliputi, sikap belajar, minat belajar, serta motivasi belajar siswa . Sedangkan faktor eksternal yang menyebabkan kesulitan siswa berasal dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, serta faktor media masa.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan akhir peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait untuk mengatasi kesulitan mengerjakan soal PAS Mupel Matematika khususnya pada kelas V di SDN Pandansari. Pihak sekolah sebaiknya menambahkan fasilitas seperti alat peraga atau media pengajaran yang dapat menabahkan semangat belajar siswa dan dapan memicu siswa untuk selalu belajar serta membuat program khusus agar kemampuan siswa lebih baik lagi. Guru diharapkan dapat menggunakan media, metode dan model pembelajaran yang bervariasi, kreatif dan inovatif yang dapat menggerakan seluruh indera siswa. Sedangkan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengajian lebih mendalam terkait dengan upaya-upaya yang dapat dilakukan guru serta orangtua dalam mengatasi kesulitan belajar matematika dalam kesiapan mengerjakan soal PAS semester 1 mupel matematika yang di alami oleh siswa sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2010. "Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar". Jakarta: Rineka Cipta
- Anindya, S., Sunarsih, D., dan Wahid, F. S. (2022). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika pada Peserta Didik Diskalkulia. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 3(2), p. 123-132. DOI: <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v3i02.663>
- Azzahra, M., dan Amaliyah, N. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), p. 851-859. DOI: <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2677>
- Emzir. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Depok: Rajawali Press.
- Farihah, Umi. 2021. *Media Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Lintas Nalar.
- Haudi. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Putra, N. P. S. W., Jampel, I. N., & Sudarma, I. K. (2015). (n.d.). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas II Pada Implementasi Kurikulum 2013 Di SD Se-Kecamatan Buleleng. *Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjpgsd.v3i1.5817>
- Sugiyono, 2015. (n.d.-a). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2017. (n.d.-c). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV. <https://massugiyantojambi.wordpress.com/2011/04/15/teori-motivasi/>.
- Sugiyono, 2018. (n.d.-d). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta,Bandung.
- Widyasari, N. M. D., Meter, I. G., & Negara, I. G. A. O. (2015). (n.d.). Analisis Kesulitan-Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SD Piloting Se-Kabupaten Gianyar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 3(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjpgsd.v3i1.5069>.